

**PENERAPAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI KELAS 4 MIN 11 BANDAR LAMPUNG**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Oleh:

DIPTA ASTI PRATIWI

NPM 1411100029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022 M

**PENERAPAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI KELAS 4 MIN 11 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Oleh:

DIPTA ASTI PRATIWI

NPM 1411100029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. Sai'dy, M.Ag

Pembimbing II : Nurul Hidayah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi materi yang disampaikan pendidik cenderung membuat bosan, jenuh dan malas untuk memahami materi pelajaran Akidah Akhlak itu sendiri, peserta didik kurang aktif karena pelajaran yang disampaikan dianggap tidak menarik. Tujuan pada penelitian untuk mengetahui penerapan strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV sebanyak 30 peserta didik. Desain dalam penelitian ini menggunakan model John Elliot.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi tiap siklusnya. Peserta didik kelas IV berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan-penerapan strategi *The Power Of Two* dapat dilakukan dengan baik terbukti dari hasil rata-rata aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 65,6%, pada siklus II menjadi 68,7% dan pada akhir siklus III mengalami peningkatan menjadi 77,5%. Penelitian ini dikatakan berhasil karena telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu 76% peningkatan aktivitas belajar kelas IV. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak kelas IV MIN 11 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Strategi *The Power Of Two*, Mata Pelajaran Akidah Akhlak



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI THE POWER OF TWO DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
KELAS IV MIN 11 BANDAR LAMPUNG**

Nama : Dipta Asti Pratiwi
NPM : 1411100029
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. Sai'dy, M.Ag
NIP. 196603101994031007

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, “PENERAPAN STRATEGI THE POWER OF TWO DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS IV MIN 11 BANDAR LAMPUNG”, disusun oleh **Dipta Asti Pratiwi, NPM. 1411100029**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Rabu/16 Desember 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Eti Hadiati, M.Pd

Sekretaris : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Penguji Utama : Baharuddin, M.Pd

Penguji Pendamping I : Drs. Sai'dy, M.Ag

Penguji Pendamping II : Nurul Hidayah, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ الْعُسْرَ مَعَ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Bandung:Dipenogoro, 2010),h. 539

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Ayah ku Hambali dan Ibunda ku Tri Setianingsih yang aku cintai, yang dalam sujud mendo'akan ku, membimbingku, memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun material, serta tidak henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Adik tersayang Zaki Rayung Auladi, dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan mendambakan keberhasilanku.
3. Suamiku Lucky Oktaviandi yang aku cintai, yang selalu mendo'akan ku, yang selalu mendukung ku untuk keberhasilanku.
4. Almamaterku Universitas Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Dipta Asti Pratiwi, lahir di Jakarta, pada tanggal 05 Agustus 1997, Jakarta Barat. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Hambali dan Ibu Tri Setianingsih.

Menamatkan Pendidikan di MI Raudatul Ulum pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 04 Padang Cermin dan menamatkan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Sekolah menengah atas di MAN 1 Bandar Lampung mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lulus pada tahun 2014.

Kemudian penulis pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat Islam dari belenggu kebodohan.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang berjasa dan senantiasa memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifriyanti, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .
3. Bapak Drs. Sai'dy, M.Ag selaku pembimbing 1 dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala sekolah, Guru, Staf TU MIN 11 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Keluarga besar PGMI A serta teman-teman jurusan PGMI angkatan 2014 yang setia menemani dan menyemangati dalam proses yang dijalani terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini.
7. Sahabat – sahabat KKN dan PPL UIN Raden Intan Lampung.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moral maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya keberadaan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga pembaca dapat memperbaiki dan melanjutkan sebagai pengembangan dan perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap apa yang penulis persembahkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat. Amin Ya Robbal Alamin.

Bandar Lampung, 21 September 2020

Dipta Asti Pratiwi
NPM. 1411100029



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi <i>The Power Of Two</i>	
1. Pengertian <i>The Power Of Two</i>	11
2. Langkah-langkah <i>The Power Of Two</i>	13
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>The Power Of Two</i>	14
B. Aktivitas Belajar	
1. Pengertian Aktivitas Belajar	15
2. Indikator Aktivitas Belajar	20
3. Ciri-ciri Aktivitas Belajar	21
4. Manfaat Aktivitas Belajar.....	22
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar	22
C. Akidah Akhlak	
1. Definisi Akidah Akhlak.....	24
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	25
3. Dasar Pembelajaran Akidah Akhlak.....	26
4. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	27
5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	29

D. Penelitian Yang Relevan	29
E. Kerangka Berfikir.....	31
F. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Rancangan Tindakan	
1. Perencanaan.....	36
2. Pelaksanaan Tindakan	37
3. Pengamatan	38
4. Refleksi	38
D. Desain Penelitian Tindakan	39
E. Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrument Penelitian.....	47
H. Teknik Analisis Data	49
I. Indikator Keberhasilan Tindakan	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan Ke-1	51
2. Siklus I Pertemuan Ke-2	55
3. Siklus II Pertemuan Ke-1	58
4. Siklus II Pertemuan Ke-2.....	61
5. Siklus III Pertemuan Ke-1.....	65
6. Siklus III Pertemuan Ke-2.....	68
B. Pembahasan.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Lembar Observasi Pra Survey Aktivitas Pembelajaran Peserta didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung 2019/2020	4
2. Kategori Perolehan Nilai Aktivitas Peserta Didik IV MIN 11 Bandar Lampung 2019/2020	5
3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	47
4. Indikator Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik	48
5. Rubrik Penilaian Tiap Aspek Yang Diamati	48
6. Kategori Perolehan Nilai Aktivitas Peserta Didik	49
7. Kategori Nilai Aktivitas Peserta Didik Secara Klasikal	49
8. Tingkat Keaktifan Peserta Didik Siklus I pertemuan ke-1	54
9. Tingkat Keaktifan Peserta Didik Siklus II pertemuan ke-2	64
10. Tingkat Keaktifan Peserta Didik Siklus II pertemuan ke-3	70
11. Laporan Aktivitas Belajar Peserta Didik	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir dalam Penerapan Strategi <i>The Power Of Two</i>	32
Gambar 2. Bagan siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut John Elliot.....	40
Gambar 3. Grafik Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik kelas IV MIN 11 Bandar Lampung Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siklus I Pertemuan ke-1.....	54
Gambar 4. Grafik Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik kelas IV MIN 11 Bandar Lampung Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siklus II Pertemuan ke-2	64
Gambar 5. Grafik Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik kelas IV MIN 11 Bandar Lampung Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siklus III Pertemuan ke-2	71
Gambar 6. Grafik Laporan Aktivitas Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
Lampiran 1. Silabus Pembelajaran	86
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	91
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SiklusII	97
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	103
Lampiran 5. Soal Isian Akidah Akhlak Kelas IV	109
Lampiran 6. Lembar Observasi Pra Penelitian	110
Lampiran 7. Lembar Observasi	111
Lampiran 8. Indikator Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik	112
Lampiran 9. Surat Pengantar Validasi	115
Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi	116
Lampiran 11. Surat Pernyataan Validasi	117
Lampiran 12. Data Nilai Penelitian Aktivitas Peserta Didik Kelas VB MIN 11 Bandar Lampung Sikul I pertemuan ke-1	118
Lampiran 13. Data Nilai Penelitian Aktivitas Peserta Didik Kelas VB MIN 11 Bandar LampungSikul II pertemuan ke-2.....	119
Lampiran 14. Data Nilai Penelitian Aktivitas Peserta Didik Kelas VB MIN 11 Bandar LampungSikul III pertemuan ke-2	120
Lampiran 18. Daftar Pertanyaan Wawancara Pra-Penelitian Di Min11 Bandar Lampung	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga “belajar” tetapi lebih menggunakan instingnya.¹

Pendidikan sangat penting peranannya dalam berbangsa dan bernegara, bahkan untuk mengetahui maju mundurnya suatu negara biasa dilihat melalui tingkat kualitas pendidikan masyarakatnya.² Dengan memperhatikan hal tersebut, dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan pembenahan harus terus menerus dilakukan, baik dari segi materi, metode maupun evaluasi oleh semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama oleh guru sebagai pengajar. Dengan memperhatikan hal tersebut, dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan pembenahan harus terus menerus dilakukan, baik dari segi materi, metode maupun evaluasi oleh semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama oleh guru sebagai pengajar.³

Diberlakukannya kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompoten dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum

¹Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), Cet. 1, h.62

²Nani Kurniati, Sripatmi, Muhammad Turmuzi, “*Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Pada Perkuliahan Program Linier Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Iv Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Mataram*”, Vol. XI, No.2, (tahun 2016), h.100

³Nani Kurniati, Sripatmi, Muhammad Turmuzi, “*Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Pada Perkuliahan Program Linier Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Iv Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Mataram*”, Vol. XI, No.2, (tahun 2016), h.100

2013 adalah pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada sebuah tema yang di dalam tema tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema. Adanya penggabungan mata pelajaran seperti ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan lebih mudah memahami materi pelajaran.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran pendidik sangat penting dan diharapkan pendidik memiliki cara atau strategi mengajar yang baik serta mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Misalnya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajarnya.

Sejalan dengan hal tersebut dibutuhkan kemampuan pendidik dalam menguasai strategi pembelajaran yang diterapkan, karena berperan membantu pembelajaran lebih efektif.

Seorang pendidik yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang pendidik harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong peserta didik untuk lebih baik dan maju. Selain faktor pendidik, dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor peserta didik karena peserta didik merupakan titik pusat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan haruslah pula diikuti dengan peningkatan mutu peserta didik. Peningkatan mutu peserta didik dapat dilihat pada tingkat keaktifan belajar peserta didik.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah khususnya pada mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan

memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.⁴

Hasil observasi pendahuluan di MIN 11 Bandar Lampung pada tanggal 15 Januari 2019 diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran pendidik masih terpaku pada buku pelajaran (*text book*). Pendidik juga belum optimal menggunakan model pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak sehingga suasana belajar cenderung membosankan dan monoton dalam setiap pertemuan. Hal ini memperkuat pola pikir peserta didik bahwa akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Pola pikir peserta didik terhadap akidah akhlak ini, mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari tabel berikut :

Tabel I
Lembar Observasi Pra Survey Aktivitas Pembelajaran Peserta didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati																N
		Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Abdul Aziz M			✓				✓				✓				✓		50
2	Afifa Al Qolisa			✓				✓				✓				✓		31.2
3	Anggun E.J		✓					✓				✓				✓		50
4	Azzaturoh S.A			✓				✓				✓				✓		31.2
5	Cahyo Hadi			✓				✓				✓				✓		31.2
6	Danang S			✓				✓				✓				✓		31.2
7	Dewi Yesi O			✓				✓				✓				✓		31.2
8	Essy Talita			✓				✓				✓				✓		31.2
9	Faruq S			✓				✓				✓		✓				50
10	Floresta			✓				✓				✓				✓		31.2
11	Indah H.N.I			✓				✓				✓				✓		31.2
12	Keysa			✓				✓				✓				✓		31.2

⁴Permendiknas NO. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

13	Khairul F			✓				✓			✓			✓	31.2
14	M. Aditya			✓				✓			✓			✓	31,2
15	M. Baldan			✓				✓			✓			✓	31.2
16	M. Daffa F			✓				✓			✓			✓	31.2
17	M. Faturrohman		✓			✓				✓				✓	75
18	M. Ilham G			✓			✓			✓				✓	50
19	M. Raihan		✓				✓			✓				✓	50
20	Maya			✓				✓			✓			✓	31,2
21	Nadila Zafira			✓				✓			✓			✓	31.2
22	Nindithia			✓		✓			✓					✓	75
23	Reffi		✓				✓			✓				✓	50
24	Rehan R			✓				✓			✓			✓	31.2
25	Reva			✓			✓			✓				✓	31.2
26	Revi Mariska			✓			✓			✓				✓	50
27	Riski Aditya			✓			✓			✓				✓	31,2
28	Salwa			✓			✓			✓				✓	31.2
29	Sukma A.P			✓				✓			✓			✓	31.2
30	Viviani Ulita			✓			✓			✓				✓	50

Sumber : Data pra survey aktivitas peserta didik kelas IV MIN 11 Bandar Lampung.

Tabel 2
Kategori Perolehan Nilai Aktivitas Siswa

Rentang Nilai	Kategori
≤34	Kurang Aktif
35-59	Cukup Aktif
60-84	Aktif
≥85	Sangat Aktif

Kategori	Jumlah	Presentasi
Kurang Aktif	20	66,7%
Cukup Aktif	8	26,7%
Aktif	2	6,7%
Sangat Aktif	-	-

Berdasarkan hasil tabel diatas dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas belajar yang terjadi pada kelas IV ini belum menunjukkan aktivitas yang maksimal dengan persentase peserta didik aktivitas kriteria rendah mencapai 66,7% atau lebih setengah peserta didik yang pasif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam proses mengajar menyebabkan peserta didik banyak mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.
2. Dalam proses pembelajaran banyak pendidik yang belum menggunakan variasi metode pembelajaran sehingga proses belajar tersebut menjadi kurang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Pendidik masih menggunakan pembelajaran terpusat pada peserta didik (*teacher centered*) sehingga menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Selanjutnya peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik dengan metode ceramah.
4. Cara mencatat yang digunakan peserta didik masih dalam bentuk tulisan teks panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran, sehingga catatan terlihat sangat monoton dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, perlu diadakan penelitian dalam proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu pendidik untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan pembelajaran yang variatif agar peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

Strategi pembelajaran membuat peserta didik aktif bekerja sama baik secara emosional maupun sosial. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik adalah strategi *the power of two*.

The Power of Two, merupakan termasuk bagian dari pembelajaran aktif yang memperkuat pentingnya hubungan bersinergi yaitu dua kepala lebih baik dari pada satu kepala.⁵

Menurut Zain dan Kholis *the power of two* merupakan sebuah pembelajaran dengan cara mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok kecil beranggotakan 2 orang peserta didik.⁶ Dalam kelompok tersebut peserta didik diberikan suatu pertanyaan, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut dan kemudian mempresentasikannya. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pemikiran kritis dari pertanyaan yang telah diberikan.

Dengan strategi ini dapat membiasakan peserta didik belajar aktif secara individu dan kelompok. Belajar individu bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi dan memberi kesempatan peserta didik mempunyai tanggung jawab secara pribadi atas apa yang telah dipelajari. Belajar kelompok bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, belajar dari teman dan belajar bertukar pikiran.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu diadakan sebuah penelitian dalam proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan judul “Penerapan Strategi *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 4 MIN 11 Bandar Lampung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah.
2. Pendidik kurang memvariasikan metode pembelajaran.

⁵ Silberman, Malvin, L, “*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*”, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2013), h.173

⁶ Ulfa Maulana, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, “*Efektivitas Cooperative Learning Tipe The Power Of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas 4 Sd*”, Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan, Vol.V, No.3 (2018), h.30

3. Peserta didik masih terlihat pasif dalam metode pembelajaran yang digunakan.
4. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang berdampak pada aktivitas belajarnya.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti melakukan batasan masalah. Pembatasan masalah disebabkan karena keterbatasan kemampuan peneliti sebagai pemula. Batasan masalah yang diambil oleh peneliti adalah penerapan strategi *the power of two* dalam meningkatkan aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik kelas IV MIN 11 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Apakah ada peningkatan aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik dengan menggunakan strategi *the power of two* kelas IV di MIN 11 Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup yang dibahas didalam proposal judul ini maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak melalui penggunaan strategi *The Power of Two* di kelas 4 MIN 11 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Memberikan banyak pengalaman dalam menghadapi dan mengatasi segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran. Menambah wawasan dalam menerapkan strategi *the power of two* dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas IV serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ini.

2. Bagi Pendidik

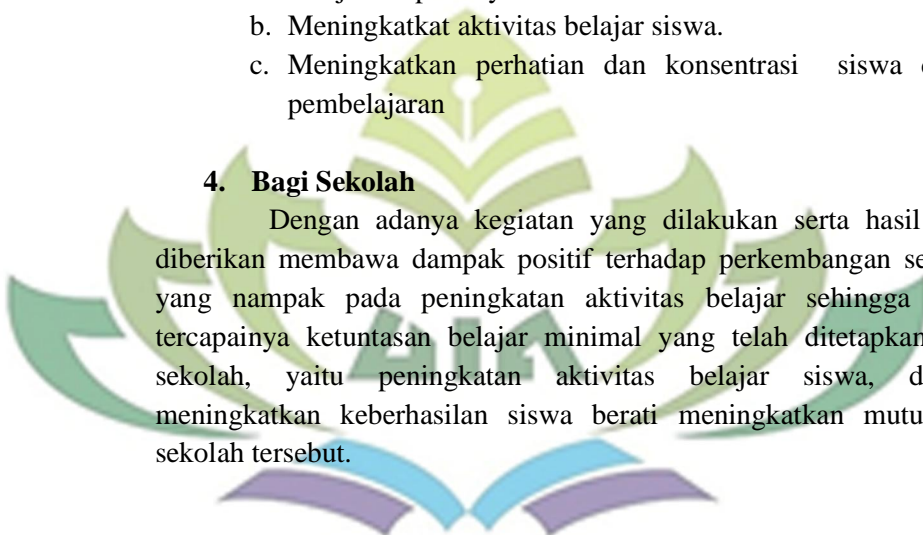
- a. Memperbaiki kualitas pembelajaran yang dikelolanya.
- b. Sebagai sarana perbaikan kinerja guru untuk dapat mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran.
- c. Menambah dan mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi guru.
- d. Memberikan solusi kepada guru lain dan memecahkan masalah pembelajaran.
- e. Meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan.
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran

4. Bagi Sekolah

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan aktivitas belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu peningkatan aktivitas belajar siswa, dengan meningkatkan keberhasilan siswa berarti meningkatkan mutu bagi sekolah tersebut.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi *The Power Of Two*

1. Pengertian *The Power Of Two*

Pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam prose pembelajaran akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu strategi yang dinilai dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan akan digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *the power of two*.

Strategi *the power of two* termasuk bagian dari pembelajaran kooperatif yang praktek pelaksanaannya adalah dengan belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar.¹ Aktivitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Strategi ini mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik daripada berpikir sendiri.

Strategi *The Power Two* merupakan salah satu metode pembelajaran dari *cooperative learning*. *The Power of Two* artinya menggabung kekuatan dua orang. Menggabung kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang (peserta didik).

Silberman mengatakan bahwa strategi pembelajaran *The Power of Two* ini termasuk bagian dari *active learning* yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil peserta didik.² Dukungan sesama peserta didik dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu

¹ Fauziatul Halim dan Rahmawati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Indra Manusia Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Kekuatan Berdua (*The Power Of Two*) Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Nisam", Jurnal Program Studi PGSD Universitas Almuslim, Vol.3, No.2, 2016, h.8

² Almi Yelli, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Fungsi Melalui Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Siswa Kelas Viii-1 Smpn 1 Rambah Tahun Pelajaran 2012/2013". Jurnal Ilmiah Edu Research, Volume 3 Nomer 2, Tahun 2014, h. 117-118.

menjadikan belajar bersama sebagai bagian berharga dari iklim belajar di kelas. Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif. Bisa jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk dan kebingungan. Adapun aktivitas yang digunakan dalam strategi *The Power of Two* ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan menegaskan manfaat sinergi bahwa dua kepala lebih baik dari pada satu.

Menurut Hamruni, strategi *The Power of Two* ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik hasilnya dibandingkan belajar secara sendirisendiri.³ Oleh karena itu, guru dapat memilih strategi ini agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan merangsang keinginan siswa untuk belajar sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.

2. Langkah-langkah *The Power Of Two*

Implementasi strategi *the power of two* pada mata pelajaran akidah akhlak sangat tepat sekali, peserta didik akan mudah menguasai dan memahami yang disampaikan oleh seorang guru baik ajaran yang berbentuk konsep-konsep ataupun prinsip-prinsip dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun prosedur pembelajaran dalam implementasi strategi pembelajaran *the power of two* ditentukan pada kegiatan peserta didik, bukan kegiatan guru. Hal ini merupakan penerapan pengajaran tersebut akan mengisi proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dari strategi *The Power of Two* adalah:

- a. Berikan peserta didik satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran. Berikut adalah beberapa contohnya :
 - 1) Bagaimanakah tubuh kita mencerna makanan ?
 - 2) Apakah pengetahuan itu ?
 - 3) Bagaimana kemiripan otak manusia dengan komputer ?

³ I Pt. Eka Putra Aryawan, DKK, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Berbantuan Media Belajar Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika", E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol.2, No.1, 2014, h.4

- 4) Mengapakah hal-hal buruk kadang terjadi pada orang-orang baik ?
- b. Perintahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara perseorangan.
- c. Setelah semua peserta didik menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain.
- d. Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perseorangan.
- e. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain di dalam kelas.⁴

3. Kelebihan dan Kelemahan *The Power Of Two*

a) Kelebihan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

Sebagai suatu strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *the power of two* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya :

- 1) Dapat mengaktifkan peserta didik karena proses pembelajaran berpusat pada peserta didik
- 2) Meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugasnya
- 3) Dapat memberikan rangsangan pada peserta didik untuk berpikir dalam hal yang dipelajari
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan ide atau gagasan sendiri maupun gagasan orang lain
- 5) Dapat membantu peserta didik untuk belajar bekerja sama dengan orang lain dan mau menerima kekurangannya⁵

⁴ Melvin L. Silberman, 2014, h.173

⁵ Itha Masithah, Agus Ramdani, Nur Lestari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smpn 11 Mataram Pada Mata Pelajaran Ipa Tahun Ajaran 2016/2017", Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi , ISBN : 978-602-61265-2-8, Juni 2018), h.105

b) Kelemahan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

Di samping memiliki kelebihan, strategi pembelajaran *the power of two* juga memiliki kelemahan, diantaranya :

- 1) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan banyak tenaga, pemikiran, dan waktu
- 2) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan fasilitas alat dan biaya.
- 3) Saat diskusi kelas terkadang di dominasi seseorang, hal ini mengakibatkan peserta didik yang lain menjadi pasif.

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang (Sari, Farida, & Syazali, 2016)⁶, sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan. Dasar tersebut juga harus menjadi standar nilai dalam mengevaluasi aktivitas pendidikan yang diselenggarakan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “aktivitas” berarti keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan.⁷ Dalam belajar sangat diperlukan aktifitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat, untuk mengubah tingkah laku jadi melakukan kegiatan. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Tanpa aktivitas tidak mungkin proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah kegiatan kerja yang dilakukan seseorang secara aktif dan tidak merasa bosan ketika terjadi manajemen pembelajaran.

⁶ Mohammad Syaifuddin, “*Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*” (Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017) 139-144), h141

⁷ Muhammad Abri Harahap, Dkk, “*Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Pelaksanaan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah Di Mts Al-Ma’shum Rantauprapat Labuhanbatu*”, (Edu Religia, Vol.1 No.3, Juli-September 2017), h.362

Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik dan psikis yang tidak dapat dipisahkan. Aktivitas fisik ditunjukkan melalui gerak peserta didik dengan anggota badan untuk membuat sesuatu, bermain, atau bekerja, sehingga peserta didik tidak hanya duduk, mendengarkan, melihat, atau bersikap pasif saja.⁸ Peserta didik dikatakan melakukan aktivitas psikis jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh komponen berperan dan kemauannya dikerahkan supaya bekerja optimal, sekaligus mengikuti proses pengajaran secara aktif.

Menurut Rousseau, aktivitas belajar adalah segala kegiatan untuk memperoleh pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, dengan menggunakan fasilitas yang ada di lingkungan, baik secara jasmani, rohani maupun secara teknis”.⁹ Ini menunjukkan bahwa setiap orang yang belajar harus dapat aktif sendiri. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin akan terjadi.

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Berikut adalah contoh dari kegiatan fisik dan psikis :

a. Keaktifan Psikis

Kegiatan Psikis adalah keadaan jiwa yang sangat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan Psikis meliputi :

1) Keaktifan indera.

Di dalam kelas atau keaktifan indera adalah keaktifan mendaya gunakan alat indera dengan sebaik-baiknya dalam mengikuti kegiatan belajar seperti, penglihatan, dan pendengaran.

2) Keaktifan akal.

Keaktifan akal adalah menggunakan akal pada saat proses pembelajaran untuk memecahkan masalah yang

⁸ A W Mustofa, 2016, h.90

⁹Alifia Lelly Diana Dan Soewalni Soekirno, “*Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, Share Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 02 Wonosari Gondangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Skripsi Surakarta Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta, (Juli 2017),h.4

dihadapi seperti, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil suatu kesimpulan.

3) Keaktifan Ingatan

Keaktifan ingatan adalah menggunakan daya ingat saat menerima bahan pelajaran yang disampaikan guru dan berusaha menyimpannya dalam otak, kemudian mampu mengutarakannya kembali.

4) Keaktifan Emosi

Keaktifan emosi adalah penggunaan perasaan atau kepekaan jiwa pada proses pembelajaran berlangsung.

b. Keaktifan Fisik

Keaktifan fisik adalah suatu kegiatan yang banyak berhubungan dengan jasmani. Keaktifan fisik meliputi :

1) Mencatat.

Mencatat yaitu membuat huruf angka dan sebagainya dengan pena pensil atau kapur. Catatan tidak hanya sekedar fakta melainkan juga merupakan materi yang dibutuhkan untuk dipahami dan dimanfaatkan sebagai informasi bagi perkembangan wawasan otak dalam berfikir.

2) Membaca

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”.

3) Mendengarkan

Mendengarkan adalah kegiatan mendengar sesuatu dengan sungguh-sungguh dengan memasang telinga. Untuk itu keaktifan mendengarkan adalah suatu kegiatan atau kesibukan mendengarkan sesuatu dengan sungguh-sungguh memasang telinga untuk mendengarkan penjelasan guru.

4) Bertanya pada Guru.

Bertanya pada guru adalah reaksi yang melibatkan ketangkasan mental, kewaspadaan, perhitungan dan ketekunan untuk menangkap fakta dan ide-ide yang disampaikan guru. Jadi Kecepatan jiwa seseorang dalam memberikan respon pada suatu pelajaran merupakan faktor penting dalam proses kegiatan belajar.

5) Latihan atau praktik.

Latihan atau praktik adalah kegiatan yang dilakukan siswa untuk memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.¹⁰

Dari penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud aktifitas belajar adalah aktifitas yang bersifat psikis maupun fisik. Dalam kegiatan belajar kedua aktifitas itu harus terkait. Sebagai contoh seseorang sedang belajar membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca menghadapi suatu buku, tetapi mungkin pikiran sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang dibaca. Ini menunjukkan tidak keserasian antara aktifitas psikis dengan fisik. Kalau demikian maka belajar itu tidak akan optimal. Dengan demikian jelas bahwa aktifitas itu dalam arti luas bahwa baik yang bersifat psikis maupun fisik. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktifitas belajar yang optimal.

Aktivitas belajar yang dilakukan siswa sering mengalami beberapa problem baik metode belajarnya maupun interaksi dalam proses belajar mengajar. Hal ini membuktikan pemecahan terutama dalam menghadapi masalah yang lebih pelik, manusia dapat menggunakan cara ilmiah, cara-cara pemecahan masalah secara ilmiah inilah yang disebut dengan metode *diskusi*. Cara belajar dengan metode diskusi sangat terkait dengan cara belajar rasional, yaitu cara belajar dengan menggunakan cara berpikir logis, ilmiah dan sesuai dengan akal sehat.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Surat Al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “Allah menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi kebajikan yang banyak. Dan tak ada yang dapat

¹⁰Mochtar Nufroho, “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Strategi Every One Is A Teacher Here”, Skripsi Walisongo Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan IAIN Walisongo Semarang, (Juli 2010),h.13-16

mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakallah". (Q.S Al-Baqarah: 269)

2. Indikator Aktivitas Belajar

- a. Minat
 - a) Hadir dikelas tepat waktu
 - b) Tertib terhadap instruksi yang diberikan guru
 - c) Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar
 - d) Tenang dalam mengerjakan tugas
- b. Perhatian
 - a) Tidak mengganggu teman
 - b) Tidak membuat kegaduhan
 - c) Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
 - d) Melaksanakan perintah guru
- c. Partisipasi
 - a) Mengajukan pertanyaan
 - b) Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru
 - c) Mengikuti semua tahapan pembelajaran sesuai aturan
 - d) Aktif dalam mengikuti pembelajaran
- d. Presentasi
 - a) Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir
 - b) Mengerjakan tugas yang diberikan (LKS, latihan,dll)
 - c) Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru
 - d) Menggunakan prosedur dan strategi pemecahan masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan.¹¹

3. Ciri-ciri Aktivitas Belajar

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, disekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah tradisional. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, dimana dalam hal ini siswa

¹¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) Cet-10, h.234.

melakukan kegiatan untuk mengubah tingkah laku. Aktivitas disekolah cukup kompleks dan bervariasi.

Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut¹² :

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

4. Manfaat Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a. Peserta didik mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik.

¹² Sadirman, A.M., "INTERAKSI DAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR", (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014),Cet-22,H.101

- c. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan para peserta didik yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d. Peserta didik belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- f. Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara pendidik dan orang tua peserta didik yang bermanfaat dalam pendidikan peserta didik.
- g. Pembelajaran dilaksanakan secara realistis dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- h. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya dalam masyarakat yang penuh dinamika.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Bagi setiap pendidik, faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik harus diperhatikan. Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar sebagai berikut:

- a. Faktor Internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Faktor internal dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor fisiologi dan faktor psikologi.
 - a) Faktor Fisiologi, faktor yang bersifat fisiologi adalah faktor yang secara langsung berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik dan panca inderanya. Dalam hal ini berhubungan dengan kesehatan secara fisik/jasmani. Fisik yang sehat akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila fisik tidak dalam kondisi yang sehat maka proses pembelajaran pun akan terganggu. Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar dengan baik maka kondisi fisik peserta didik sehat.

- b) Faktor psikologi adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan (rohaniah) seseorang. Sumadi Suryabrata menyatakan faktor psikologi yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, yaitu perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, perasaan, dan motif. Hal senada juga diungkapkan oleh Sardiman yaitu ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor tersebut adalah (a) perhatian, (b) pengamatan (c) tanggapan, (d) fantasi, (e) ingatan, (f) bakat, (g) berpikir, (h) motif.
- b. Faktor Eksternal, Ngalim Purwanto menyatakan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri peserta didik. Faktor ini sering dikatakan sebagai faktor sosial. Faktor eksternal memberikan pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar peserta didik. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah lingkungan. Lingkungan memberikan pengaruh yang positif jika dapat memberikan dorongan atau motivasi dan rangsangan kepada anak untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Lingkungan dapat juga memberikan pengaruh negatif apabila lingkungan sekitarnya baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat tidak memberikan pengaruh yang baik dan justru akan menghambat aktivitas belajar peserta didik.

C. Akidah Akhlak

1. Definisi Akidah Akhlak

Akidah berasal dari kata *aqd'* yang berarti pengikatan. Maksudnya mengikat hati terhadap hal tersebut. Akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan, "dia mempunyai akidah yang benar," berarti akidahnya bebas dari keraguan. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pembenarannya kepada sesuatu. Ada juga ahli yang mendefinisikan bahwa akidah ialah kesimpulan pandangan atau kesimpulan ajaran yang diyakini oleh hati seseorang.¹³

¹³M Hidayat Ginanjar, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Vol.06, No.12 Juli 2017

Akhlak adalah hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena akhlak mencakup segala pengertian tingkah laku, tabi'at, perangai, karakter manusia yang baik maupun yang buruk dalam hubungannya dengan Khaliq atau dengan sesama makhluk¹⁴. Secara terminologi definisi akhlak menurut imam Al-Ghozali, "Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan".¹⁵ Jadi pada hakikatnya khuluk (budi pekerti) atau akhlak ialah kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbul lah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran. Maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebut budi pekerti yang tercela.

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada peserta didik, sebab pelajaran Aqidah Akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seseorang guru dalam melaksanakan pengajaran Aqidah Akhlak harus senantiasa memberi tauladan baik bagi peserta didik saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian pengajaran Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik semaksimal mungkin, sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai.

Adapun tujuan mata pelajaran akidah akhlak yaitu :

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik

¹⁴ Rokayah, "Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari" Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1 Juni 2015 P-Issn 2355-1925,h.15

¹⁵ Murni Yanto dan Syaripah, "Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong", Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.4, No.2, 2016, h.71

tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

3. Dasar Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara siswa dan guru yang dimana mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan potensi yang ada pada diri siswa. Dalam pembelajaran guru diibaratkan bertindak sebagai sutradara yang membuat scenario pembelajaran supaya siswa dapat berakti vitas tinggi. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dasar dari mempelajari Aqidah Akhlak adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Ikhlâs ayat 1, Al-Qur'an surat Al-Fatihah ayat 5 yang berbunyi :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya : "Katakanlah (Wahai Muhammad): "(Tuhanku) ialah Allah Yang Maha Esa". (QS. Al-Ikhlâs : 1)¹⁶

إِلَّا يَأْتِيكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya : "Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan" (QS. Al-Fatihah : 5)¹⁷

Berdasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an diatas, dapat kita ketahui bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang Maha Esa. Tuhan yang wajib disembah oleh manusia, setiap hamba-Nya wajib menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah manusia meminta pertolongan. Allah SWT akan memberikan

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2015), h. 604.

¹⁷ *Ibid.*, h. 1.

balasan kepada hamba-hamba-Nya yang berbuat baik dengan pahala serta kebaikan untuk dunia dan akhirat hamba-hamba-Nya.

Berdasarkan penjelasan yang telah tertulis diatas sudah jelas dasar dari mempelajari Aqidah Akhlak adalah Kitab dari Allah SWT yaitu Kitab Sui Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sebagai pedoman hidup umat manusia dan tuntunan hidup bagi umat manusia dalam segala aktivitas yang dilakukan baik dari segi ibadah, muamalah serta dalam kegiatan menuntut ilmu.

4. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

a) Fungsi

Mata pelajaran akidah akhlak dimadrasah berfungsi untuk :

- 1) Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.
- 2) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Alla SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan social melalui akidah akhlak.
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negative dan lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari,
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran peserta didik untuk mendalami akidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b) Tujuan

Tujuan mempelajari ilmu Aqidah Akhlak. Dalam mempelajari sebuah ilmu khusus nya dalam mempelajari ilmu Aqidah Akhlak tentu nya memiliki tujuan-tujuan tertentu mengapa harus mempelajari ilmu tersebut. Berikut ini adalah tujuan-tujuan mempelajari ilmu Aqidah Akhlak, yaitu diantara nya sebagai berikut :

- a. Pertama, yaitu tahu, mengetahui (*knowing*). Disini tugas guru adalah mengupayakan agar seorang peserta didik mengetahui suatu konsep. Peserta didik disini diajarkan yang paling mudah untuk mengetahui aspek Aqidah Akhlak dengan meneladani guru dan akhlak dari kehidupan Rasulullah SAW.
- b. Kedua, terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*). Dalam hak Aqidah Akhlak sebaiknya peserta didik dibawa kealam dunia nyata yaitu menyaksikan kehidupan manusia dalam bidang-bidang tertentu, lantas satu persatu peserta didik (dapat dibagi menjadi kelompok-kelompok) mengamati secara nyata dan menentukan mana aspek aqidah dan mana aspek akhlak
- c. Ketiga, melaksanakan yang ia ketahui itu. Konsep itu seharusnya tidak sekedar menjadi miliknya tetapi menjadi satu dengan kepribadiannya. Dalam hal contoh yang tersebut sebelumnya, setiap ia hendak mengetahui mana yang aspek aqidah dan mana yang aspek akhlak, ia selalu menggunakan pemahaman yang telah ia ketahui itu. Inilah satuan pengajaran aspek *being*

5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kompetensi mata pelajaran akidah akhlak berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiya. Kompetensi dasar mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut :

- a) Menghayati adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Terbiasa beradab dalam bertamu dan berteman.
- c) Menjelaskan adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mensimulasikan adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Yang Relevan

Pada hakikatnya penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran, baik memperbaiki pembelajaran dikelas maupun kinerja guru, apabila mutu pembelajaran dikelas meningkat maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Penelitian mengenai

penerapan strategi *the power of two* dalam meningkatkan aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik kelas 4 MIN 4 Bandar Lampung oleh :

1. Menurut Darmanto, kelas yang diajar dengan penerapan model belajar *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi mengenal keputusan bersama pada siswa kelas V semester genap SD Negeri 03 Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari besarnya nilai rata-rata hasil belajar siswa kondisi awal 56,11 dengan prosentase ketuntasan 38,89%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 63,89 dengan prosentase ketuntasan 61,11% dan nilai ratarata siklus II 72,78 dengan prosentase ketuntasan 88,89%.¹⁸
2. Menurut Muhammad Yamin, lembar observasi aktivitas siswa diketahui bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada materi barisan dan deret di kelas XII IPA-2 SMAN 2 Bagan sinembah mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3 rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berkategori kurang, kurang, dan cukup. Pada siklus II pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3 rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berkategori baik, baik, dan sangat baik. Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I antara pertemuan 1 dan 2 sebesar 11,89%, pertemuan 2 dan 3 sebesar 6,11%, pertemuan 3 dengan pertemuan 1 siklus II mengalami peningkatan sebesar 2,67%. Pertemuan 1 dan 2 pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,00%, serta pertemuan 2 dan 3 pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,67%.¹⁹

¹⁸ Darmanto, , “Penerapan Model Belajar *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Mengenal Keputusan Bersama”, Indonesian Journal On Education And Research, Vol.2, No.1, 2017, h.54

¹⁹ Muhammad Yamin, “Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Kelas Xii Ipa-2 Sman 2 Bagan Sinembah Tahun Pelajaran 2014/2015”, Jurnal Edutech, Vol.2, No.1, 2016, h.70

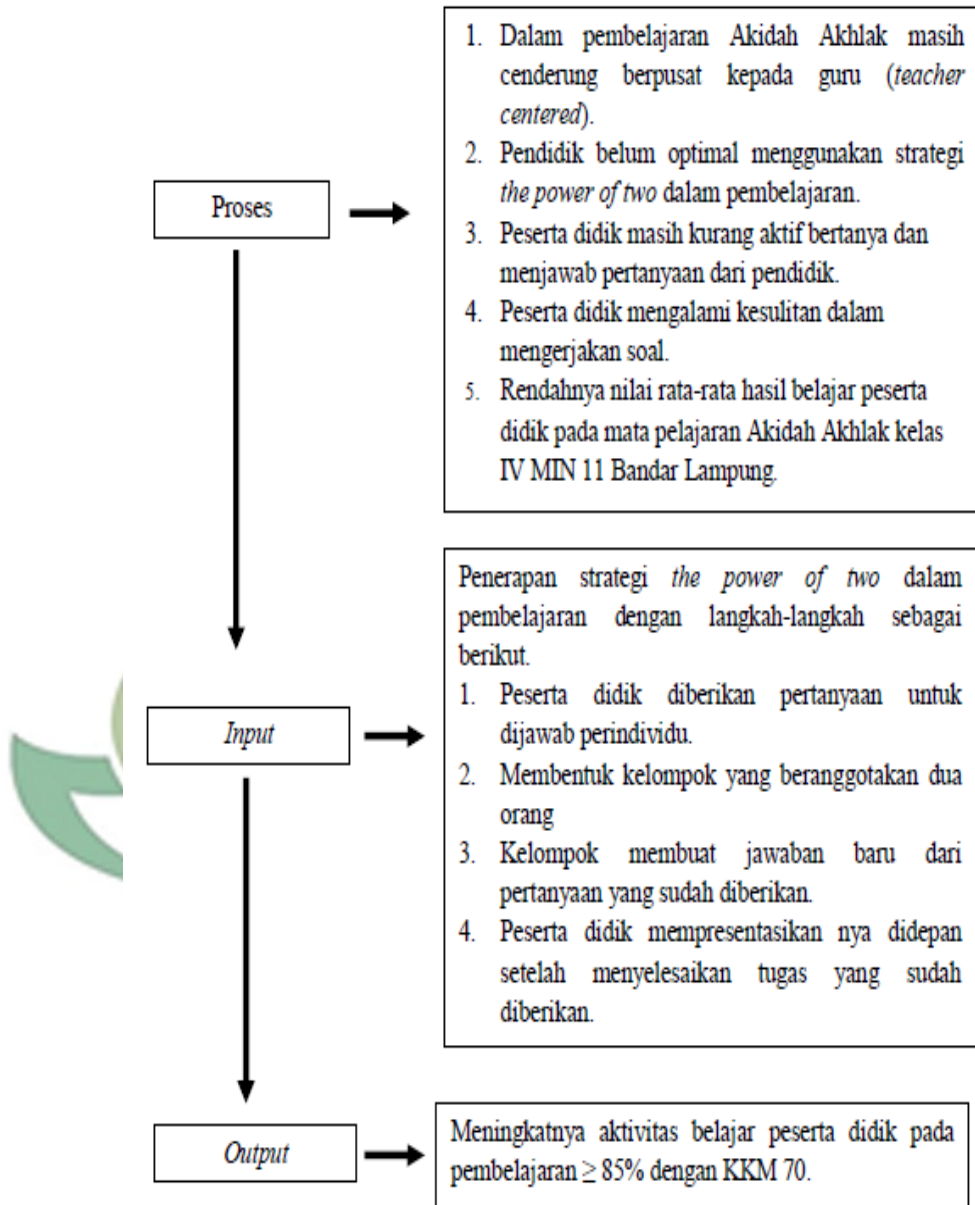
E. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir disusun untuk memudahkan pelaksanaan proses penelitian. Kerangka pikir ini dibuat dan disusun untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka pikir membantu peneliti menghubungkan antar variabel, dalam penelitian ini kerangka pikir berupa *input*, proses, *output*.

Kondisi awal (*input*) yang menjadi sebab dilakukannya penelitian ini adalah terdapat permasalahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu, cenderung masih berpusat kepada guru (*teacher centered*), pendidik belum optimal dalam menggunakan strategi pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, rendahnya nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MIN 11 Bandar Lampung yang masih di bawah KKM.

Proses merupakan langkah tindakan yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi input dan output yang diharapkan. Masalah pembelajaran tersebut perlu diperbaiki dengan menerapkan strategi *the power of two* pada pembelajaran akidah akhlak. strategi pembelajaran ini menuntut peserta didik belajar secara aktif memecahkan masalah melalui perputaran anggota kelompok.

Berdasarkan penelitian yang relevan, strategi *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian yang dilakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui peningkatan aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik meningkat dan memenuhi indikator. Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:



Gambar I
Bagan Kerangka Berfikir Dalam Penerapan Strategi *The Power Of Two*

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah “penerapan strategi *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 11 Bandar Lampung”



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin M.N. 2018. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Yang Diawali Dengan Pemberian Tugas Rumah Di Kelas X.3 Sma N 1 Pulau Punjung*”, Jurnal Inovasi Pendidikan, Volume 5 Nomer 1
- Arikunto Suharsimi, DKK. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Bumi Aksara
- Aryawan Putra Eka I Pt. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Berbantuan Media Belajar Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika* . E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Volume 2 Nomer 1
- Chairul Anwar. 2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta : SUKA-Press
- Darmanto. 2017. *Penerapan Model Belajar The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Mengenal Keputusan Bersama*”, Indonesian Journal On Education And Research, Volume 2 Nomer 1
- Diana Lelly Alifia dan Soekirno Soewalni, 2017. *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, Share Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 02 Wonosari Gondangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Surakarta Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Eldayanti Margi, DKK. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (4e) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Biologi (Siswa Kelas Viie Smp Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014)*. Jurnal Bioedukasi. Volume XIV Nomer 1
- Fauziatul dan Rahmawati. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Indra Manusia Dengan Menggunakan*

Strategi Pembelajaran Aktif Kekuatan Berdua (The Power Of Two) Bagi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 8 Nisam. Jurnal Dosen dan Mahasiswa FKIP Program Studi PGSD, Universitas Almuslim. Volume 3 Nomer 2.

GINANJAR HIDAYAT MUHAMMAD. 2017. *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik.* Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Volume 06 Nomer 12

HARAHAP ABRI MUHAMMAD, DKK. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Pelaksanaan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah Di Mts Al-Ma'shum Rantauprapat Labuhanbatu,* Volume 1 nomer 3

KEMENTERIAN AGAMA RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (akarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an

KUNANDAR, 2013, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik,* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

KURNIATI NANI, SRIPATMI, TURMUZI MUHAMMAD, 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Pada Perkuliahan Program Linier Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram.* Volume XI Nomer 2

MUSTOFA A W. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X-MIA EI 2 SMAN 6 Yogyakarta.* Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika, ISSN : 2086-2407, volume 7 Nomer 2

MAULANA ULFA, KRISTIN FIROSALIA, ANUGRAHENI INDRY, 2018. *Efektivitas Cooperative Learning Tipe The Power Of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas 4 SD,* Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan, Volume X Nomer 3

- Masithah Itha, Ramdani Agus, Lestari Nur, 2018. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe the power of two (kekuatan berdua) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa smpn 11 mataram pada mata pelajaran ipa tahun ajaran 2016/2017*. Jurnal Prosiding seminar nasional pendidikan biologi , ISBN : 978-602-61265-2-8
- Nugroho Mochtar, 2010. *Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Strategi Every One Is A Teacher Here*. Skripsi Walisongo Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis Dan Praktis*”, Bandung : Alfabeta
- Rohaniawati Dede. 2016. *Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru*”, Tadris : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Volume 01 Nomer 2
- Rokayah. 2015. *Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1 Juni 2015 P-Issn 2355-1925
- Sadirman, A.M., 2014, *INTERAKSI DAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Setiyadi Bambang. 2014. *Penelitian Tindakan Untuk Guru Dan Mahasiswa*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Silberman L. Melvin. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa Cendekia
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sumadoyo Samsu, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Syaifuddin Mohammad. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) 139-144

Yamin Muhammad. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Kelas Xii Ipa-2 Sman 2 Bagan Sinembah Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Jurnal Edutech, Volume 2 Nomer 1

Yanto Murni dan Syaripah. 2016. *Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong*. Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 4 Nomer 2

Yelli, Almi. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Fungsi Melalui Strategi Pembelajaran The Power Of Two Pada Siswa Kelas Viii-1 Smpn 1 Rambah Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Ilmiah Edu Research. Volume 3 Nomer 2

